

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan terkait rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi dalam rumah tangga di Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi mencakup pengelolaan keuangan, pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan anak, serta aktivitas sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pilihan rasional James S. Coleman, yang menyatakan bahwa selama tindakan seseorang bertujuan untuk mencapai tujuannya, teori pilihan rasional menganggap tindakan tersebut rasional. Dalam pengelolaan keuangan, istri menerapkan strategi seperti anggaran informal, hidup hemat, dan menabung untuk kebutuhan darurat dan mencari penghasilan tambahan. Keputusan terkait kebutuhan primer diambil sendiri agar efisien, sedangkan untuk kebutuhan sekunder, seperti elektronik, melalui diskusi dengan suami agar dapat menyesuaikan dengan sumber daya (keuangan) yang ada. Rasionalitas terkait kesehatan dan keselamatan kerja terlihat dari pengelolaan BPJS bagi keluarga dan BPJS ketenagakerjaan untuk suami. Dalam pendidikan anak, istri mengevaluasi kondisi keuangan dan fasilitas sekolah untuk memastikan kebutuhan pendidikan terpenuhi. Aktivitas sosial seperti arisan dan

pengajian dilakukan dengan tujuan membangun relasi dan mendapatkan dukungan sosial.

2. Tantangan yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama berdasarkan pengalaman para informan, yaitu tantangan dalam komunikasi jarak jauh, tantangan finansial (pengelolaan keuangan), dan tantangan dalam situasi darurat. Meskipun teknologi telepon memfasilitasi komunikasi, keputusan penting yang bersifat sakral, seperti pernikahan anak, lebih tepat dibahas secara langsung. Oleh karena itu, para istri cenderung menunggu kepulangan suami untuk mendiskusikannya secara tatap muka. Tantangan dalam pengelolaan keuangan muncul akibat fluktuasi pendapatan suami setiap bulan, yang mendorong istri untuk mengembangkan strategi berupa pembentukan tabungan darurat sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko pekerjaan suami. Selain itu, situasi darurat yang membutuhkan kehadiran suami, seperti ketika anak sakit dan memerlukan penanganan serius atau operasi, mengharuskan istri untuk menangani semuanya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, termasuk dukungan emosional melalui komunikasi jarak jauh dan pemenuhan kebutuhan finansial yang disediakan oleh suami. Kondisi mendesak lainnya, seperti kerusakan genteng atau kebocoran air, juga menjadi tantangan yang harus segera diatasi agar tidak mengganggu aktivitas rumah tangga. Dalam menghadapi masalah ini, istri memiliki dua pilihan: menunggu suami pulang jika kerusakan masih dapat ditoleransi atau

memanggil tukang jika kerusakan tersebut menghambat kegiatan sehari-hari.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi di Kota Medan sebagai berikut:

1. Keluarga sopir truk lintas provinsi di Kota Medan perlu mempertahankan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial. Selain melanjutkan strategi yang telah diterapkan, disarankan untuk mempertimbangkan alokasi sebagian sisa pendapatan untuk kegiatan produktif, seperti usaha kecil, guna meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau pada komunitas dengan latar belakang pekerjaan lain yang memiliki tantangan serupa, seperti pekerja migran atau pekerja sektor transportasi lainnya, untuk membandingkan dinamika pengambilan keputusan dalam rumah tangga.
3. Penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas pengambilan keputusan, seperti tingkat pendidikan, penghasilan keluarga, atau lamanya suami bekerja di luar kota.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak emosional dan psikologis pada istri yang sering harus membuat keputusan besar tanpa kehadiran suami. Studi ini bisa fokus pada strategi coping atau cara mereka

mengelola stres dan tekanan emosional saat menghadapi tantangan rumah tangga.



THE
Character Building
UNIVERSITY